

**PERANAN PEMBERIAN INSENTIF DALAM MENINGKATKAN  
SEMANGAT KERJA GURU DAN KARYAWAN DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA BILINGUAL TERPADU KRIAN SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**Diajukan Kepada**

**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu**

**Ilmu Tarbiyah**

**Oleh:**

**RIFA'I AMANULLOH**

**D03208021**

<b>PERPUSTAKAAN</b>	
<b>IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA</b>	
<b>No. KLAS</b> F T-2013 001 PAI	<b>No. REG</b> : T-2013/PAI/001 <b>ASAL BUKU</b> : <b>TANGGAL</b> :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**SURABAYA**

**2013**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : RIFA'I AMANULLOH

NIM : D03208021

JUDUL : PERANAN PEMBERIAN INSENTIF DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT KERJA GURU DAN KARYAWAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BILINGUAL TERPADU KRIAN SIDOARJO

Telah dibimbing, diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 November 2012

Pembimbing



**Dr. H. AZ. FANANI, M. Ag**  
**NIP.195501210985031002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rifa'I Amanulloh telah di pertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Januari 2013

Mengesahkan, Dekan Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

  
Dekan,  
  
Dr. H. Ali Mudlofi, M. Ag.  
NIP. 19631116 198903 1003

Ketua



Dr. H. AZ. Fanani, M. Ag  
NIP.19550121 098503 1002

Sekretaris,



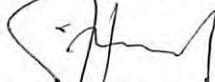
Machfud Bachtiyar, M. Pd. I  
NIP. 19770409 200801 1000

Penguji I



Dr. Hanun Asrohah, M. Ag  
NIP. 1968041 099503 2002

Penguji II



Dr. Husniatus Salamah Zainiyati, M. Ag  
NIP. 19690321 199403 2003







































kreatifitasnya dan bersikap professional dalam mengajar, sehingga para siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh Guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Muhtar Bukhori ada tiga ciri dasar mengenai professional guru yang baik, diantaranya yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Yang pertama: Keinginan untuk menjunjung tinggi mutu pelajaran.

Seorang guru selalu mencari dan selalu belajar tidak merasa puas dengan pengetahuan dan cara yang dimiliki dalam menyampaikan pelajaran.

- 2) Yang kedua: Menjaga harga diri dalam melaksanakan pekerjaan.

Seorang guru adalah panutan bagi siswa dan masyarakat sehingga dimanapun dia berada baik didalam kelas ataupun diluar kelas selalu menunjukkan perilaku yang mendidik bagi siapa saja yang melihatnya.

- 3) Yang ketiga: Keinginan untuk memberi pelayanan kepada masyarakat melalui pekerjaan atau karya profesionalannya.

#### b. Indikator Semangat Kerja

Adapun indikator dari semangat kerja antarlain adalah sebagai berikut:

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas
- 3) Teliti didalam melaksanakan pekerjaan

---

<sup>11</sup>Bukhori Mukhtar, *Spectrum Problematika Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogyakarta: 1994 ) hal. 73

























Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara khusus dengan guru dan karyawan, kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo. Dengan harapan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Adalah metode pengumpulan data yang tersedia yang berbentuk surat-surat, dokumen, catatan harian, laporan dan sebagainya.<sup>5</sup> Misalnya keadaan murid, guru dan karyawan di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo dan untuk menggali data-data baik berupa bentuk dokumen atau tidak.

### **E. Analisis Data**

Analisa data adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>6</sup> Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo guna memperoleh bentuk nyata dari responden.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data diantaranya ialah:

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format- Format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press; 2001) hal.152

<sup>6</sup> Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Pustaka Setia;2009 ) hal. 145



Dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data dalam bidang peranan pemberian insentif dalam meningkatkan semangat kerja guru dan karyawan di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo akan memfokuskan pada peranan pemberian insentif, upaya sekolah dalam meningkatkan semangat kerja guru dan karyawan di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan, bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti. Bila pola- pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo, maka pola





perspektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen / arsip serta pelaksanaannya.

Adapun yang dimaksud dengan triangulasi (*triangulation*) yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

- a). Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara
  - 1) Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi
  - 2) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait
  - 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi pada saat itu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
  - 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Perbandingan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan tersebut.
  - 5) Triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan lebih dari satu penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama dengan mempergunakan dua cara, yaitu mengecek derajat kepercayaan hasil beberapa teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data, kedua mengecek beberapa sumber data dengan metode yang





Tsanawiyah Negeri. Pagi hari santri sekolah di Madrasah Tsanawiyah, selebihnya mereka mendapatkan layanan pendidikan dari Pesantren al-Amanah. Waktu terus berlalu, pelan-pelan konsep pendidikan yang di tawarkan mulai mendapat apresiasi, maka tahun 2007 jumlah santri yang sekolah di Tsanawiyah lebih dari 200 anak.

Evaluasi terus di lakukan, ada beberapa kelemahan dalam kerjasama informal ini, diantaranya:

- a. Adanya beberapa mata pelajaran yang diajarkan “ganda” di sekolah dan Pesantren. Ini jelas menambah beratnya beban santri.
- b. Pergaulan santri dengan anak luar, yang sering tidak sama dalam prinsip khususnya dalam “disiplin, bahasa dan akhlak.
- c. Kesulitan pesantren untuk memantau santri ketika di sekolah di luar pesantren.
- d. Adanya pembiayaan “ganda”, karena santri harus memenuhi kewajibannya pada dua lembaga.
- e. Kebijakan dua lembaga, kadang-kadang berbeda hingga sering ada kesalah fahaman.

Dengan beberapa latar belakang itu, Pengasuh Pesantren Modern Al-Amanah memutuskan untuk membuat lembaga setingkat tsanawiyah









6	Luluk Arianti, S.Ag	P	S1 IAIN Sby	Ushuluddin	SKI	GURU
7	Zuliaty, S.Pd	P	S1 Unesa	Pend. Bio	Biologi	GURU
8	Kalimah, Spd	P	S1 Unesa	Pend. Kim	Kimia	GURU
9	Abdul Kholik, S Pd. M.Pd	L	S2 Unesa	Bhs. Inggris	B. Inggris	GURU
10	Aynul Yulianti, S.Pd	P	S1 Unesa	Bhs Jrm	Sosiologi	GURU
11	Dwi Anintyas P.U, S.Pd	P	S1 Unesa	Pend. Geo	Geografi	GURU
12	Masdina Hadiningrum, S.Pd	P	S1 UNM	Pend. Eko	Ekonomi	GURU
13	Achmad Ishari	L	S1 UMSIDA	Informatika	Computer	GURU
14	Noveke Arista, S.Pd	P	S1 Unesa	Pend. Sej	Sejarah	GURU
15	As'ad Umar, Lc., M.Ag	L	S2 IAIN Sby	Syariah	Fiqih	GURU
16	Laili Abidah, S.Pd	P	S1 Unesa	Bh. Inggris	B. Inggris	GURU
17	Sari Eka Wati, S.Pd	P	S1 Unesa	PendPKn	PKn	GURU
18	Rizky Paramita, S Pd	L	S1 Unesa	Pend. Fis	Fisika	GURU
19	Andik Setiawan, S Pd	L	S1 STKIP Jmg	Bhs. Indo	Bhs. Indo	GURU
20	Nur Hayati, S.S	P	S1 Unesa	sastra Ind.	B. Indo	GURU
21	Siti Rumiati, S.Pd	P	S1 Unesa	Pend. Bio	Biologi	GURU
22	Arif Budiono, Lc. Ma	L	S2 IAIN Sby	Syari'ah	Shorof	GURU
23	Fandik Eka Prayoga	L	S1 Unesa	Olahraga	Penjaskes	GURU
24	M. Fachrur Rozi, S.Pd	L	S1 IAIN	Mtk	Matematika	GURU
25	Yuni Widiastutik, S.Pd.	P	S1 Unipa Sby	Bhs. Ing	Staff	KTU
26	Nur Aini	P	S1 STKIP Sda		Staff	TU
27	Siti Qurota A'yun	P	S1 Untag	Psikologi	TP	BK
28	Luqman Hakim	L	S1 IAIN Sby	Tarbiyah	TP	Pemb. Pramuka









		Nabi				
18	Pidato Bhs. Arb	Maulid Nabi	II	Kab	2010	Milhab Farjis Sahab
19	Baca Sholawat Pa	Maulid Nabi	II	Kab	2010	Tim Sholawat SMP
20	Baca Sholawat Pi	HUT RI 65	I	Kec	2010	Tim Sholawat SMP
21	MTQ Pa	HUT RI 65	II	Kec	2010	M. Ahyat Ma'sum
22	Kali Grafi	HUT RI 65	III	Kec	2010	Nabilla Zulfa
23	Baca Sholawat Pa	HUT RI 65	I	Kec	2010	Tim Sholawat SMP
24	MTQ Pa	HUT RI 65	II	Kec	2010	M. Ahyat Ma'sum
25	Kali grafi	HUT RI 65	III	Kec	2010	Nabilla Zulfa
26	Lomba menulis cerpen	Yayasan Al-Madinah Sby	I	Propinsi	2010	Siti Alifatul Lutfia
27	MTQ Pa	HUT RI 66	III	Kec	2011	M. Muqorrobin
28	Baca Sholawat Pa	HUT RI 66	III	Kec	2011	Tim Sholawat SMP
29	Baca Puisi	HUT RI 66	III	Kec	2011	Restu Hidayati
30	Penjajahan Penggalang Pramuka Pa	Kwarcab Sidoarjo	I	Kab	2011	TIM Pramuka SMP
31	Penjajahan Penggalang Pramuka	Kwarcab Sidoarjo	I Umum	Kab	2011	TIM Pramuka SMP
32	Karate	Karate Forki Sidoarjo	III	Kab	2011	Riski Amalia Trisnasih







III	3	BOS		II	2	Belanja Lainnya	
	3.1	Bos Pusat (551x710.000)	Rp.391.210.000		2.1	Belanja Pegawai	Rp.500.576.000
	3.2	Bos Provinsi			2.2	Belanja Barang/jasa	Rp. 56.480.000
	3.3	Bos Kab.(551x150 00x12)	Rp. 99.180.000		2.3	Belanja Modal	Rp. 31.590.000
IV	4	Bantuan					
	4.1	Dekonsentrasi					
	4.2	Dana Tugas Pembantuan					
	4.3	DAK					
	4.4	Lain- lain(Bantuan Luar Negeri/hibah)					
V	5	Pend. Asli Sekolah					
	5.1	Partisipasi Ortu	Rp.396.210.000				
		Bibingan Belajar & UN	Rp.122.830.000				
Jumlah Penerimaan			Rp.1.009.940.000	Jumlah Pengeluaran			Rp.1.009.940.000





















kewajiban beban mengajar sekurang-kurangnya 24jam per minggu.

- 3) Guru yang tinggal di pesantren mendapatkan penghargaan pengabdian sebesar Rp.10.000 perbulan dikalikan jumlah tahun pengabdian dan mengajar dengan kewajiban beban mengajar sekurang-kurangnya 12 jam per minggu.
- 4) Guru yang tidak tinggal di pesantren dengan beban jam mengajar kurang dari 24 jam perminggu mendapatkan penghargaan pengabdian sebesar Rp. 5.000 perbulan dikalikan jumlah masa tahun pengabdian atau mengajar.
- 5) Guru yang tinggal di pesantren dengan beban jam mengajar kurang dari 12 jam perminggu mendapatkan penghargaan pengabdian sebesar Rp. 5.000 perbulan dikalikan jumlah masa tahun pengabdian atau mengajar.
- 6) Karyawan administrasi yang sehari-hari atau 6 hari dalam seminggu mengabdikan di lingkungan yayasan Al-Amanah mendapatkan penghargaan pengabdian sebesar Rp. 10.000 perbulan dikalikan jumlah masa tahun pengabdian.
- 7) Penghargaan pengabdian tidak diberikan secara tunai setiap bulan namun di simpan sebagai tabungan pensiun dan diberikan saat yang bersangkutan mengundurkan diri atau







Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendanaan pendidikan bersumber atas kerjasama dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga masyarakat. Dari data diatas Penggalan dana yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo sudah berasal dari pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang berupa dana pendamping dan yang terakhir adalah dana dari orangtua atau masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo ini termasuk lembaga pendidikan yang dikembangkan berbesik pesantren modern. Dimana memiliki dampak dalam pengeluaran biaya yang ditanggung sebagian besar oleh orang tua siswa. Orang tua siswa dalam hal ini memiliki peran yang penting baik itu dari segi partisipasi dalam bentuk *materiil financial* maupun yang *non financial*. Peran serta orang tua siswa dalam memberikan bantuan berupa finansial yang sama yakni 60.000 perbulan. Kemudian partisipasi orang tua yang selanjutnya adalah bantuan pengadaan sarana yang berupa pembangunan gedung dan sarana belajar yang lainnya, misalnya penambahan computer pada lab komputer. Pemberian bantuan ini dapat mengindikasikan bahwa begitu besar partisipasi orang tua dalam membantu peningkatan mutu sekolah.

Bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang berkualitas itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga biaya pendidikan menjadi tolakukur utama perhatian dalam penggalan sumber pendapatan



berbesik pesantren modern, akan tetapi segi pembiayaan di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo menginginkan agar dengan adanya pendanaan yang dapat terjangkau oleh kalangan apapun dapat menyuguhkan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Problem yang ditemukan oleh Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo adalah ketidak seimbangan antara dana yang diberikan oleh pemerintah dengan kebutuhan pengeluaran untuk proses belajar mengajar di SMP Bilingual Terpadu krian Sidoarjo. Oleh karena itu kepala sekolah memiliki inisiatif tersendiri dengan mencari sumber dana lain, diantaranya adalah yang berasal dari usaha mandiri sekolah (mini market) dan partisipasi dari masyarakat.

Usaha SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo merupakan solusi yang bagus untuk menggali dana, diantaranya adalah yang bersumber dari kantin sekolah dan juga mini market sekolah. Sebagaimana yang disebutkan dalam permendiknas tentang standar nasional pendidikan bahwa sekolah dapat menggali sumber dana dengan pengembangan usaha mandiri sekolah.







perhatian sekolah dalam memperhatikan keadaan guru dan pegawai, tetapi ada satu hal yang sangat penting yang ditekankan kepada seluruh dewan guru dan pegawai bahwa sekolah berada dalam lingkungan Pondok Pesantren yang mana ilmu-ilmu agama Islam sangat kental di ajarkan di Sekolah ini, dari dasar ini tidak mungkin siswa dapat menerima ajaran yang disampaikan oleh seorang guru, bila guru tersebut belum mempunyai keyakinan yang kuat didalam melaksanakan ajaran-ajaran islam tersebut, berkaitan dengan insentif seorang guru dan karyawan jangan samapai kurang bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya hanya dikarenakan sibuk untuk memikirkan dan melakukan aktifitas demi mencari tambahan penghasilan untuk menjamin kehidupannya nanti ketika sudah tidak bekerja lagi di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu ini.

Karena seperti yang dicantumkan dalam keterangan tentang profil tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo adalah: Selalu menampakkan diri sebagai seorang muslim di mana saja ia berada, Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme dan dedikasi yang tinggi, Kreatif, dinamis, dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran (pengembangan keilmuan), Bersikap dan berperilaku amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi uswah hasanah bagi sesama,

kolega santri dan lingkungan masyarakat sekitarnya, Memiliki dedikasi dan berdisiplin tinggi dan selalu memenuhi kode etik tenaga pendidik, Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi, Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja yang didasari oleh nilai beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi, Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi segala keadaan dan menyelesaikan masalah, Memiliki kemampuan yang baik untuk menghadapi masa depan dan bersikap produktif.

Adapun profil karyawan di Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo adalah: Selalu menampakkan diri sebagai seorang mukmin dan muslim di mana saja ia berada, Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, dan berakhlak mulia, Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan, Berorientasi pada kualitas pelayanan, Selalu tersenyum dan ramah dalam pelayanan, Cermat, cepat, dan tepat dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan tugas, Sabar dan senantiasa ikhlas dan mendahulukan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi, Berpakaian rapi













